

MINAT GENERASI Z TERHADAP BUSANA MUSLIMAH *SPORTY* DI UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

Amalia Indah Safira¹, Mein Kharnolis²

Universitas Negeri Surabaya

Email: amalia.21081@mhs.unesa.ac.id,

Abstrak (Indonesia)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keberadaan dan tingkat minat mahasiswi Generasi Z di Universitas Negeri Surabaya (UNESA) Kampus Ketintang terhadap tren busana muslimah *sporty*. Busana muslimah *sporty* merupakan gaya busana kasual modern yang memadukan unsur syar'i (longgar, tidak transparan, menutup aurat) dengan desain fungsional yang mendukung mobilitas tinggi. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui kuesioner daring (*Google Form*) kepada 100 responden yang dipilih berdasarkan kriteria mahasiswi muslimah Generasi Z (kelahiran 1996–2010) di UNESA Ketintang. Analisis data dilakukan dengan menghitung persentase skor perolehan dibandingkan skor maksimal untuk menentukan klasifikasi tingkat minat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat minat yang kuat dari Generasi Z terhadap busana muslimah *sporty* dengan perolehan skor sebesar 12.080 dari skor maksimal 15.000, atau setara dengan persentase 80,53%. Capaian ini menempatkan minat mahasiswi terhadap busana muslimah *sporty* pada kategori **Tinggi**. Indikator dengan skor sangat tinggi meliputi keinginan menjaga syariat (menutup aurat dan tidak ketat), desain yang simpel dan modern, serta kebutuhan akan identitas diri. Temuan ini mengindikasikan bahwa busana muslimah *sporty* menjadi solusi ideal bagi mahasiswi Generasi Z yang aktif dan dinamis namun tetap ingin mempertahankan nilai-nilai religius dalam berpakaian di lingkungan kampus.

Sejarah Artikel

Submitted: 23 Januari 2026

Accepted: 26 Januari 2026

Published: 27 Januari 2026

Kata Kunci

Minat, Generasi Z, Busana Muslimah *Sporty*, Tren Fashion, Universitas Negeri Surabaya.

Pendahuluan

Pengertian minat menurut Bahasa (Etimologi), ialah usaha dan kemauan untuk mempelajari (learning) dan mencari sesuatu. Secara (Terminologi), minat adalah keinginan, kesukaan dan kemauan terhadap sesuatu hal (Suharyat Yayat, 2009). Sedangkan menurut Rizki Muhammad (2021), minat merupakan suatu perasaan suka atau ketertarikan yang bersumber dari dalam diri seseorang pada sesuatu hal atau aktivitas, tanpa adanya paksaan. Lalu menurut Salim Korompot, Maryam Rahim, Rahmat Pakaya (2020), minat merupakan karakteristik seseorang berupa kekuatan khusus yang terdapat di dalam diri seseorang, yang kecenderungannya atau keinginannya sangat tinggi atau sangat suka terhadap sesuatu. Berdasarkan penelitian tersebut menunjukkan bahwa minat merupakan dorongan atau keinginan seseorang terhadap suatu kegiatan yang dapat memberikan rasa senang dan kepuasan.

Para pakar Amerika mengelompokkan generasi Z sebagai mereka yang lahir pada 1996–2010. Mereka diidentifikasi memiliki karakter menghargai keragaman, menghendaki perubahan sosial, suka berbagi dan berorientasi pada target. Generasi Z tidak cukup hanya dicirikan berdasarkan tahun lahir, melainkan juga sosio-historis yang dihadapinya. Salah satu ciri yang sangat kuat dari Generasi Z adalah akses dan ketergantungan terhadap teknologi, gadget, dan pelacakan informasi secara acak (Kristyowati Yuli, 2021).

Generasi Z yang menggunakan hijab mempunyai kesadaran dalam berbelanja fesyen hijab, mereka lebih tertarik gaya busana dengan model yang baru. Generasi ini disebut juga sebagai generasi yang mudah berubah terhadap fesyen karena mereka mempunyai kepentingan yang mendalam pada suatu hal yang baru dan juga mereka merupakan generasi yang loyal terhadap barang-barang bermerek (Framesya Nurul Adinda Arzahwa, Suryani, Prima Priyatno, 2021).

Mahasiswi generasi Z mengikuti perkembangan produk tren fashion tapi masih mengikuti aturan-aturan syar'i dalam memilih tren fashion sesuai syariat. Namun, dalam hal mengikuti perkembangan tren fashion yang selalu berubah-ubah menyebabkan perubahan kebutuhan menjadi keinginan sesaat. Kemudian menimbulkan pola konsumsi yang bersifat israf, tabzir, riya, dan tabarruj pada pola konsumsi generasi Z, khususnya pada mahasiswa UIN Imam Bonjol Padang (Misi Anggraini, Helda Nusrida, Neng Kamarni, 2022).

Selain itu, terdapat beberapa penelitian terdahulu yang relevan dan mendukung pentingnya kajian tentang busana muslimah bergaya *sporty*, khususnya dalam fashion dan minat generasi muda. Penelitian oleh Krisnaningsih (2024) menunjukkan bahwa gaya busana *sporty* semakin diminati oleh muslimah muda karena mampu memberikan fleksibilitas tanpa meninggalkan kesan anggun dan syar'i. Penelitian ini menunjukkan bagaimana bagian dari busana *sporty* seperti jaket panjang, hoodie, dan celana kulot menjadi pilihan karena kesan santai namun tetap terjaga aurat.

Penelitian oleh Arrusdi (2024) menunjukkan bahwa tren busana muslimah *sporty* banyak dipopulerkan oleh influencer media sosial. Influencer yang menampilkan gaya aktif, simpel, namun tetap tertutup cenderung lebih mudah diterima oleh generasi Z. Hal ini memperkuat pengaruh visual dan media sosial dalam membentuk preferensi gaya busana *sporty*.

Penelitian oleh Krisnaningsih (2024) mengidentifikasi preferensi gaya berbusana di kalangan mahasiswi Generasi Z di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya busana muslimah *sporty* menjadi salah satu tren dominan yang dipilih karena memberikan kenyamanan, mendukung mobilitas tinggi, serta tetap memenuhi nilai-nilai syar'i yang dianut oleh mahasiswi muslimah. Gaya ini dinilai mampu mengakomodasi kebutuhan generasi muda yang aktif namun tetap ingin menjaga kesantunan dalam berbusana.

Sementara itu, Poerwanto dan Yudha (2019) mengidentifikasi persepsi generasi milenial terhadap jilbab sebagai identitas menyatakan bahwa gaya busana muslimah *sporty* merupakan simbol adaptasi nilai-nilai Islam ke dalam konteks modernitas. Gaya ini juga menjadi jembatan antara kebutuhan beragama dan kebutuhan tampil percaya diri.

Berdasarkan penelitian tersebut menunjukkan bahwa Generasi Z merupakan generasi yang menyukai hal-hal baru, seperti tren dalam berbusana. Selain suka menggunakan busana yang praktis, generasi Z juga suka mengikuti cara idola mereka berbusana. Tren-tren yang masuk ke Indonesia ini sangat memengaruhi cara berbusana generasi Z.

Busana merupakan kain yang dibentuk sesuai proporsi tubuh manusia dengan cara dijahit. Adapun beberapa bagian dalam sebuah busana yaitu atasan, bawahan, dan terusan. Dengan mengenakan sebuah busana seseorang dapat menentukan identitas, gender, maupun status seseorang. Contohnya, sebagai Wanita yang beragama muslim diwajibkan menggunakan busana yang telah diwajibkan dalam agama islam seperti, menggunakan pakaian longgar yang menutupi seluruh bagian tubuh mulai dari kepala hingga ujung kaki kecuali bagian wajah dan telapak tangan.

Busana mencerminkan sifat dasar manusia yang mempunyai rasa malu sehingga manusia menutupi badannya dengan busana. Sebagaimana kisah Nabi Adam 'Alaihissalam dan Hawa pada firman Allah SWT, "dia (setan) membujuk mereka dengan tipu daya. Ketika mereka mencicipi (buah) pohon itu, tampaklah oleh mereka auratnya, maka mulailah mereka menutupinya dengan daun-daun surga. Tuhan menyeru mereka, "Bukankah Aku telah melarang kamu dari pohon itu

dan Aku telah mengatakan bahwa sesungguhnya setan adalah musuh yang nyata bagi kamu berdua?" (Surah al-A'raf ayat 22).

"Dan katakanlah kepada para perempuan yang beriman, hendaklah mereka menjaga pandangannya, memelihara kemaluannya, dan janganlah menampakkan perhiasannya (bagian tubuhnya), kecuali yang (biasa) terlihat. Hendaklah mereka menutupkan kain kerudung ke dadanya. Hendaklah pula mereka tidak menampakkan perhiasannya (auratnya), kecuali kepada suami mereka, ayah mereka, ayah suami mereka, putra-putra mereka, saudara-saudara laki-laki mereka, putra-putra saudara laki-laki mereka, putra-putra saudara perempuan mereka, para perempuan (sesame muslim), hamba sahaya yang mereka miliki, para pelayan laki-laki (tua) yang tidak mempunyai keinginan (terhadap perempuan), atau anak-anak yang belum mengerti tentang aurat perempuan. Hendaklah pula mereka tidak mengentakkan kakinya agar diketahui perhiasan yang mereka sembunyikan. Bertobatlah kamu semua kepada Allah, wahai orang-orang yang beriman, agar kamu beruntung" (Surat An Nur ayat 31).

"Wahai Nabi! Katakanlah kepada istri-istimu, anak-anak perempuanmu dan istri-istri orang mukmin, "Hendaklah mereka menutupkan jilbabnya ke seluruh tubuh mereka." Yang demikian itu agar mereka lebih mudah untuk dikenali, sehingga mereka tidak diganggu. Dan Allah Maha Pengampun, Maha Penyayang" (Surat Al Ahzab ayat 59).

Menurut Syaikh Muhammad Nashiruddin Al-Albani dalam kitab *Jilbab al-Mar'ah al-Muslimah*, terdapat delapan syarat utama busana muslimah yang sesuai syariat, yaitu: (1) menutup seluruh tubuh kecuali yang dikecualikan, (2) tidak dipakai untuk berhias, (3) kainnya harus tebal dan tidak menerawang, (4) longgar dan tidak membentuk lekuk tubuh, (5) tidak diberi wewangian, (6) tidak menyerupai pakaian laki-laki, (7) tidak menyerupai pakaian wanita kafir, dan (8) tidak digunakan untuk mencari popularitas (libas syuhrah). Prinsip-prinsip ini menjadi rujukan utama dalam pengembangan gaya busana muslimah, termasuk gaya *sporty*.

Salah satu tren yang menarik perhatian generasi Z muslimah adalah perkembangan busana muslimah *sporty*. Busana ini menggabungkan unsur syar'i (tertutup, tidak transparan, longgar) dengan desain yang lebih modern, kasual, dan fungsional (Poerwanto dan Yudha, 2019). Ciri khasnya seperti penggunaan bahan ringan, model jaket panjang, hoodie, celana kulot longgar, dan warna netral atau pastel membuatnya populer di kalangan remaja dan dewasa muda. Busana muslimah *sporty* dianggap nyaman digunakan dalam aktivitas sehari-hari sekaligus tetap mencerminkan identitas keislaman. Tren ini banyak ditemui di berbagai platform sosial media seperti *Instagram*, *TikTok*, dan *YouTube*, dengan banyaknya *influencer* muslimah yang mengungus gaya tersebut (Az-Zahri *et al.*, 2025).

Motivasi peneliti dalam mengambil topik ini berawal dari fenomena sosial media, di mana banyak konten fashion muslimah *sporty* viral dan menjadi acuan berpakaian anak muda. Saat melakukan observasi di lingkungan kampus Universitas Negeri Surabaya (UNESA) Ketintang, peneliti mengamati bahwa gaya berpakaian muslimah *sporty* cukup dominan dan diminati oleh mahasiswi muslimah usia 19–25 tahun. Banyak dari mereka tampil dengan kombinasi busana longgar yang simpel namun tetap modis, dilengkapi dengan sneakers, hoodie, dan hijab instan. Gaya ini tidak hanya mencerminkan tren, tapi juga kebutuhan akan kenyamanan dan identitas keagamaan yang kuat.

Selain mengikuti tren, generasi Z muslimah tetap menunjukkan keinginan untuk berpakaian sesuai syariat Islam. Ada kecenderungan untuk mencari alternatif fashion yang modis, namun tetap sopan dan selaras dengan nilai-nilai agama (Rahman dan Indra, 2024). Hal ini menjadikan busana muslimah *sporty* sebagai solusi ideal di tengah dinamika gaya hidup modern dan tuntutan religiusitas

Berdasarkan keterangan di atas menunjukkan bahwa sebagai seorang wanita muslimah diwajibkan untuk menutup aurat mereka, yaitu mulai dari ujung kepala hingga ujung kaki kecuali bagian wajah dan telapak tangan. Berpakaian menurut agama Islam adalah dengan menggunakan busana yang longgar, panjang, berwarna netral, dan berbahan tidak tembus pandang (misalnya katun, nilon, drill, atau jeans).

Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui minat mahasiswa Generasi Z di Universitas Negeri Surabaya terhadap busana muslimah *sporty* yang kini menjadi bagian dari tren gaya hidup kampus. Penelitian ini penting untuk memahami sejauh mana busana muslimah *sporty* mampu menjawab kebutuhan generasi muda yang ingin tetap tampil sesuai syariat namun tetap modis dan nyaman dalam kehidupan sehari-hari.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk memberikan gambaran faktual mengenai minat Generasi Z terhadap busana muslimah *Sporty* di Universitas Negeri Surabaya. Penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan suatu gejala atau fenomena yang terjadi saat ini sebagaimana adanya, tanpa melakukan manipulasi variabel atau memberikan perlakuan khusus kepada subjek penelitian (Soendari, 2012).

Peneliti hanya mengamati, mencatat, dan menyusun hasil temuan berdasarkan kenyataan yang ada pada saat penelitian dilakukan (Soendari, 2012). Data yang dikumpulkan berupa data kuantitatif yang kemudian dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif, seperti distribusi frekuensi dan persentase, untuk menunjukkan kecenderungan minat responden terhadap objek yang diteliti.

Hasil dan Pembahasan

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah minat Generasi Z terhadap busana muslimah *sporty* dan Seberapa besar tingkat minat Generasi Z terhadap busana muslimah *sporty* di Universitas Negeri Surabaya. Data penelitian diperoleh melalui penyebaran angket kuesioner kepada mahasiswi Generasi Z di Universitas Negeri Surabaya yang menjadi responden penelitian.

Instrumen penelitian berupa angket tertutup dengan skala Likert lima tingkat yang terdiri dari 30 butir pernyataan. Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 100 mahasiswi.

2. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

[illegible]

Tabel 3.1

Berdasarkan hasil uji validitas, diketahui bahwa seluruh item pernyataan memiliki nilai r hitung $>$ r tabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh butir pernyataan dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha $> 0,60$, sehingga instrumen penelitian dinyatakan reliabel dan dapat dipercaya untuk mengukur minat Generasi Z terhadap busana muslimah *sporty*.

3. Hasil Analisis Skor Maksimal dan Skor Perolehan

a. Skor Maksimal

Skor maksimal diperoleh dari hasil perkalian jumlah item, jumlah responden, dan skor tertinggi.

- Jumlah item pernyataan = 30
- Jumlah responden = 100
- Skor tertinggi = 5

$$\text{Skor Maksimal} = 30 \times 100 \times 5 = 15.000$$

b. Skor Perolehan

Berdasarkan hasil pengisian angket oleh responden, diperoleh skor perolehan sebesar 12.080.

4. Hasil Persentase Minat

$$P = \frac{12.080}{15.000} \times 100\% = 80,53\%$$

5. Hasil Skor Angket Minat Generasi Z Terhadap Busana Muslimah Sporty

No	Indikator Minat	Skor Maksimal	Skor Diperoleh	Presentase (%)	Kategori
1.	Menutup aurat sesuai ketentuan	500	425	85%	Sangat Tinggi
2.	Tidak ketat/ tidak membentuk tubuh	500	416	83,2%	Sangat Tinggi
3.	Desain simpel, minimalis, dan modern	500	431	86,2%	Sangat Tinggi
4.	Siluet pakaian mendukung gaya aktif	500	396	79,2%	Tinggi
5.	Tidak mudah mengganggu atau menghambat gerakan ketika beraktivitas	500	402	80,4%	Tinggi
6.	Memberi rasa aman dan percaya diri saat dipakai beraktivitas	500	417	83,4%	Sangat Tinggi
7.	Kenyamanan saat mengenakan busana	500	413	82,6%	Sangat Tinggi
8.	Rasa percaya diri saat beraktivitas	500	389	77,8%	Tinggi
9.	Kesenangan atau mood yang ditimbulkan	500	411	82,2%	Sangat Tinggi
10.	Tingkat fokus pada model atau desain busana	500	427	85,4%	Sangat Tinggi
11.	Intensitas Pencarian	500	435	87%	Sangat Tinggi

	informasi tentang trend				
12.	Frekuensi pengamatan terhadap pengguna lain	500	390	78%	Tinggi
13.	Dorongan untuk tampil aktif dan dinamis	500	415	83%	Sangat Tinggi
14.	Keinginan untuk mengikuti trend busana	500	420	84%	Sangat Tinggi
15.	Kebutuhan estetika	500	339	67,8%	Tinggi
16.	Kebutuhan untuk identitas diri	500	436	87,2%	Sangat Tinggi
17.	Kebutuhan daya tahan	500	391	78,2%	Tinggi
18.	Pengalaman pernah membeli atau mencoba busana muslimah	500	404	80,8%	Tinggi
19.	Pemahaman tentang bahan dan fungsional busana	500	411	82,2%	Sangat Tinggi
20.	Pengetahuan tentang merek atau <i>brand</i> yang menawarkan produk ini	500	381	76,2%	Tinggi
21.	Dukungan atau pandangan positif dari orang tua/saudara	500	374	74,8%	Tinggi
22.	Kebiasaan berpakaian keluarga	500	331	66,2%	Tinggi

23.	Saran atau rekomendasi dari keluarga	500	338	67,6%	Tinggi
24.	Tren busana di kalangan teman kampus	500	424	84,8%	Sangat Tinggi
25.	Kesesuaian busana dengan kegiatan mahasiswa	500	374	74,8%	Tinggi
26.	Pengaruh masyarakat	500	397	79,4%	Tinggi
27.	Ketersediaan produk di pasar atau toko online	500	411	82,2%	Sangat Tinggi
28.	Saran atau rekomendasi dari teman	500	396	79,2%	Tinggi
29.	Konsumsi konten multimedia	500	414	82,8%	Sangat Tinggi
30.	Pengaruh influencer	500	412	82,4%	Sangat Tinggi
Jumlah		15.000	12.080	80,53%	Tinggi

Tabel 3.2

6. Hasil Mean (Rata-rata)
a. Mean Peresponden

$$\bar{x} = \frac{12.080}{100} = 120,8$$

- b. Mean Per Item

$$\bar{x}_{item} = \frac{120,8}{30} = 4,03$$

Nilai mean per item sebesar 4,03 menunjukkan bahwa secara rata-rata responden setuju terhadap pernyataan yang berkaitan dengan busana muslimah sporty.

7. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Komponen	Hasil
Skor Maksimal	15.000
Skor Perolehan	12.080
Persentase Minat	80,53%
Kategori	Tinggi
Mean Per Item	4,03

Tabel 3.3

8. Interpretasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa minat Generasi Z terhadap busana muslimah *sporty* di Universitas Negeri Surabaya tergolong tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa busana muslimah *sporty* memiliki daya tarik yang kuat bagi mahasiswi Generasi Z, baik dari segi kenyamanan, desain, maupun kesesuaian dengan gaya hidup aktif.

B. Pembahasan1. Tingkat Minat Generasi Z terhadap Busana Muslimah *Sporty*

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa minat Generasi Z terhadap busana muslimah *sporty* di Universitas Negeri Surabaya berada pada kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa busana muslimah *sporty* diterima dengan baik oleh mahasiswa Generasi Z di Universitas Negeri Surabaya.

Tingginya minat tersebut mengindikasikan bahwa busana muslimah *sporty* mampu memenuhi kebutuhan Generasi Z yang menginginkan busana yang tidak hanya memenuhi nilai religius sebagai penutup aurat, tetapi juga mendukung aktivitas yang aktif, praktis, dan modern. Sesuai dengan karakteristik Generasi Z yang cenderung menyukai produk yang fungsional, fleksibel, dan mengikuti perkembangan tren.

2. Pembahasan Berdasarkan Indikator Minat

1. Menutup aurat sesuai ketentuan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Indikator menutup aurat sesuai ketentuan berada pada kategori sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa responden memiliki ketertarikan yang sangat tinggi terhadap busana muslimah *sporty* yang tetap memenuhi ketentuan menutup aurat dalam aktivitas sehari-hari.

2. Tidak ketat/tidak membentuk tubuh

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Indikator tidak ketat/tidak membentuk tubuh berada pada kategori sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa responden menyukai busana yang tidak ketat memberikan rasa nyaman, aman, dan lebih leluasa dalam melakukan kegiatan sehari-hari, terutama aktivitas kampus dan kegiatan luar ruangan.

3. Desain simpel, minimalis, dan modern

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Indikator desain simpel, minimalis, dan modern berada pada kategori sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa desain yang simpel, modern dan minimalis lebih mudah dipadukan dengan item busana

lain serta sesuai digunakan dalam berbagai aktivitas, khususnya kegiatan kampus dan aktivitas sehari-hari.

4. Siluet pakaian mendukung gaya aktif

Hasil penelitian menunjukkan bahwa indikator minat terhadap siluet pakaian yang mendukung gaya aktif berada pada kategori tinggi. Hal ini bahwa busana muslimah *sporty* dengan siluet yang longgar memberikan keleluasaan bergerak dan tidak menghambat aktivitas, sehingga mendukung aktivitas fisik ringan hingga sedang, seperti kegiatan kampus, berjalan, dan aktivitas luar ruangan.

3. Tidak mudah mengganggu/menghambat gerakan ketika beraktivitas

Hasil penelitian menunjukkan bahwa indikator minat terhadap busana muslimah *sporty* yang tidak mudah mengganggu atau menghambat gerakan ketika beraktivitas berada pada kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa responden tertarik pada busana muslimah *sporty* yang digunakan tidak mengganggu gerakan tubuh saat melakukan aktivitas kampus maupun aktivitas luar ruangan.

5. Memberi rasa aman dan percaya diri saat dipakai beraktivitas

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Indikator memberi rasa aman dan percaya diri saat dipakai beraktivitas berada pada kategori sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan busana muslimah *sporty* memberikan rasa aman, sehingga meningkatkan kepercayaan diri dalam menjalani aktivitas sehari-hari, khususnya aktivitas kampus.

6. Kenyamanan saat mengenakan busana

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Indikator kenyamanan saat mengenakan busana berada pada kategori sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa busana muslimah *sporty* yang ringan saat digunakan, dan tidak menimbulkan rasa gerah ketika beraktivitas memberikan kenyamanan sehingga dapat digunakan dalam waktu yang relatif lama tanpa mengganggu aktivitas.

7. Rasa percaya diri saat beraktivitas

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Indikator rasa percaya diri saat beraktivitas menggunakan busana muslimah *sporty* berada pada kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa busana muslimah *sporty* yang digunakan mampu meningkatkan rasa percaya diri saat melakukan aktivitas sehari-hari, khususnya aktivitas kampus.

8. Kesenangan/mood yang ditimbulkan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa indikator minat terhadap kesenangan atau mood yang ditimbulkan saat mengenakan busana muslimah *sporty* berada pada kategori sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan busana muslimah *sporty* dapat menimbulkan perasaan senang dan suasana hati yang lebih positif ketika beraktivitas, terutama dalam kegiatan kampus.

9. Tingkat fokus pada model/desain busana

Hasil penelitian menunjukkan bahwa indikator minat terhadap tingkat fokus pada model atau desain busana muslimah *sporty* berada pada kategori sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa model dan desain busana menjadi salah satu pertimbangan utama dalam menentukan minat memilih busana muslimah *sporty*.

10. Intensitas pencarian informasi tentang tren

Hasil penelitian menunjukkan bahwa indikator minat terhadap intensitas pencarian informasi tentang tren busana muslimah *sporty* berada pada kategori sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa pencarian informasi tentang tren menjadi bagian penting dalam menentukan pilihan busana yang sesuai dengan perkembangan mode terkini.

11. Frekuensi pengamatan terhadap pengguna lain

Hasil penelitian menunjukkan bahwa indikator minat frekuensi pengamatan terhadap pengguna lain yang mengenakan busana muslimah *sporty* berada pada kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa pengamatan terhadap pengguna lain menjadi salah satu cara untuk memperoleh referensi dalam memilih busana muslimah *sporty*.

12. Dorongan untuk tampil aktif dan dinamis

Hasil penelitian menunjukkan bahwa indikator minat terhadap dorongan untuk tampil aktif dan dinamis melalui busana muslimah *sporty* berada pada kategori sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa busana muslimah *sporty* mampu mendorong mereka untuk lebih aktif dalam menjalani aktivitas sehari-hari, khususnya aktivitas kampus.

13. Keinginan untuk mengikuti tren busana

Hasil penelitian menunjukkan bahwa indikator minat keinginan untuk mengikuti tren busana muslimah *sporty* berada pada kategori sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa mengikuti tren busana menjadi salah satu pertimbangan dalam memilih busana muslimah *sporty* yang digunakan sehari-hari.

14. Kebutuhan estetika

Hasil penelitian menunjukkan bahwa indikator minat terhadap kebutuhan estetika pada busana muslimah *sporty* berada pada kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa busana muslimah *sporty* tidak hanya berfungsi secara praktis, tetapi juga perlu memenuhi kebutuhan estetika agar terlihat menarik saat digunakan beraktivitas.

15. Kebutuhan untuk identitas diri

Hasil penelitian menunjukkan bahwa indikator minat terhadap kebutuhan untuk identitas diri melalui busana muslimah *sporty* berada pada kategori sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa busana muslimah *sporty* dapat digunakan sebagai sarana untuk mengekspresikan identitas diri tanpa mengabaikan ketentuan berpakaian muslimah.

16. Kebutuhan daya tahan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa indikator minat terhadap kebutuhan daya tahan pada busana muslimah *sporty* berada pada kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa daya tahan busana menjadi salah satu pertimbangan penting karena busana muslimah *sporty* digunakan untuk aktivitas sehari-hari yang cukup intens.

17. Pengalaman pernah membeli/mencoba busana muslimah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa indikator minat berdasarkan pengalaman pernah membeli atau mencoba busana muslimah *sporty* berada pada kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa pengalaman membeli / mencoba

sebelumnya memengaruhi ketertarikan untuk kembali memilih busana muslimah *sporty*.

18. Pemahaman tentang bahan dan fungsional busana

Hasil penelitian menunjukkan bahwa indikator minat terhadap pemahaman tentang bahan dan fungsional busana muslimah *sporty* berada pada kategori sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman mengenai bahan dan fungsional busana membantu mereka dalam memilih busana muslimah *sporty* yang tepat untuk digunakan dalam kegiatan sehari-hari.

19. Pengetahuan tentang merek/*brand* yang menawarkan produk ini

Hasil penelitian menunjukkan bahwa indikator minat terhadap pengetahuan tentang merek/*brand* busana muslimah *sporty* berada pada kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan tentang merek membantu mereka dalam menentukan pilihan busana yang sesuai dengan kebutuhan dan preferensi.

20. Dukungan/pandangan positif dari keluarga

Hasil penelitian menunjukkan bahwa indikator minat terhadap dukungan atau pandangan positif dari keluarga terhadap penggunaan busana muslimah *sporty* berada pada kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa dukungan dan pandangan positif dari keluarga memberikan rasa nyaman dan keyakinan dalam menggunakan busana muslimah *sporty* saat beraktivitas.

21. Kebiasaan berpakaian keluarga

Hasil penelitian menunjukkan bahwa indikator minat yang dipengaruhi oleh kebiasaan berpakaian keluarga berada pada kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa kebiasaan berpakaian keluarga turut membentuk preferensi dalam memilih busana muslimah *sporty*.

22. Saran/rekomendasi dari keluarga

Hasil penelitian menunjukkan bahwa indikator minat yang dipengaruhi oleh saran atau rekomendasi dari keluarga terhadap penggunaan busana muslimah *sporty* berada pada kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa saran dari keluarga, terutama terkait kesopanan dan kesesuaian busana, menjadi pertimbangan dalam memilih busana muslimah *sporty*.

23. Tren busana di kalangan teman kampus

Hasil penelitian menunjukkan bahwa indikator minat terhadap tren busana muslimah *sporty* di kalangan teman kampus berada pada kategori sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa tren busana yang berkembang di kalangan teman kampus menjadi salah satu referensi dalam menentukan pilihan busana muslimah *sporty*.

24. Kesesuaian busana dengan kegiatan mahasiswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa indikator minat terhadap kesesuaian busana muslimah *sporty* dengan kegiatan mahasiswa berada pada kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa busana muslimah *sporty* mendukung mobilitas dan kenyamanan saat menjalani berbagai aktivitas mahasiswa.

25. Pengaruh masyarakat

Hasil penelitian menunjukkan bahwa indikator minat yang dipengaruhi oleh pandangan dan lingkungan masyarakat terhadap penggunaan busana muslimah *sporty* berada pada kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa sikap masyarakat

yang menerima dan tidak memberikan penilaian negatif mendukung minat mereka dalam menggunakan busana muslimah *sporty*.

26. Ketersediaan produk di pasar/toko online

Hasil penelitian menunjukkan bahwa indikator minat terhadap ketersediaan busana muslimah *sporty* di pasar dan toko online berada pada kategori sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa ketersediaan produk yang luas memudahkan mereka dalam memilih dan membeli busana sesuai kebutuhan dan preferensi.

27. Saran/rekomendasi dari teman

Hasil penelitian menunjukkan bahwa indikator minat yang dipengaruhi oleh saran atau rekomendasi dari teman terhadap penggunaan busana muslimah *sporty* berada pada kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa saran dari teman sebaya, khususnya dilingkungan masyarakat, menjadi salah satu pertimbangan dalam memilih busana muslimah *sporty*.

28. Konsumsi konten multimedia

Hasil penelitian menunjukkan bahwa indikator minat yang dipengaruhi oleh konsumsi konten multimedia terkait busana muslimah *sporty* berada pada kategori sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa konten multimedia membantu mereka mengenal tren, desain, dan cara penggunaan busana muslimah *sporty*.

29. Pengaruh influencer

Hasil penelitian menunjukkan bahwa indikator minat yang dipengaruhi oleh influencer terhadap penggunaan busana muslimah *sporty* berada pada kategori sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa influencer memberikan referensi gaya, cara padu padan, dan informasi produk yang memudahkan dalam mengenal busana muslimah *sporty*.

4. Kesesuaian Hasil Penelitian dengan Teori dan Penelitian Terdahulu

Hasil penelitian mengenai Minat Generasi Z terhadap Busana Muslimah *Sporty* di Universitas Negeri Surabaya menunjukkan bahwa Generasi Z memiliki minat yang tinggi terhadap busana muslimah *sporty*. hal ini dapat dijelaskan melalui teori minat yang menyatakan bahwa minat merupakan kecenderungan individu untuk memberikan perhatian, merasakan ketertarikan, dan menunjukkan kesenangan terhadap suatu objek tertentu.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Krisnaningsih (2024) yang meneliti karakteristik tren busana muslimah Generasi Z di lingkungan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA). Dalam penelitiannya, Krisnaningsih menyatakan bahwa Generasi Z cenderung menyukai busana muslimah yang memiliki karakteristik modern, praktis, fleksibel, dan nyaman, serta mampu mendukung aktivitas akademik maupun nonakademik mahasiswa. Busana muslimah tidak hanya dipandang sebagai identitas religius, tetapi juga sebagai sarana ekspresi diri yang mengikuti perkembangan tren.

Kesesuaian antara hasil penelitian ini dan penelitian Krisnaningsih (2024) terlihat pada tingginya skor indikator minat yang berkaitan dengan kenyamanan, desain *sporty*, dan kesesuaian busana dengan aktivitas kampus. Busana muslimah *sporty* dinilai mampu mengakomodasi kebutuhan Generasi Z yang memiliki mobilitas tinggi dan gaya hidup aktif, sehingga meningkatkan ketertarikan dan keinginan untuk menggunakannya dalam kehidupan sehari-hari.

Selain itu, hasil penelitian ini memperkuat temuan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa minat Generasi Z terhadap busana muslimah dipengaruhi oleh kombinasi antara nilai religius dan unsur tren modern. Busana muslimah *sporty* menjadi bentuk adaptasi gaya berpakaian muslimah yang tetap memperhatikan ketentuan syariat, namun dikemas dalam desain yang lebih dinamis dan sesuai dengan karakter Generasi Z. Dengan demikian, hasil penelitian ini tidak hanya mendukung teori dan penelitian terdahulu, tetapi juga memperluas kajian mengenai minat Generasi Z terhadap busana muslimah *sporty* di lingkungan perguruan tinggi.

5. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa implikasi hasil penelitian sebagai berikut:

a. Implikasi Teoretis

Hasil penelitian ini memberikan kontribusi dalam pengembangan kajian ilmu tata busana dan perilaku konsumen, khususnya terkait minat Generasi Z terhadap busana muslimah *sporty*. Penelitian ini memperkuat teori minat yang menyatakan bahwa minat terbentuk dari adanya ketertarikan, perhatian, dan perasaan senang terhadap suatu objek. Selain itu, penelitian ini mendukung temuan Krisnaningsih (2024) bahwa karakteristik busana muslimah Generasi Z cenderung mengarah pada gaya yang modern, praktis, dan sesuai dengan aktivitas mahasiswa.

b. Implikasi Praktis

1. Bagi Mahasiswa Generasi Z

Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi mahasiswa dalam memilih busana muslimah *sporty* yang sesuai dengan kebutuhan aktivitas kampus, tanpa mengabaikan nilai kesopanan dan ketentuan berpakaian muslimah.

2. Bagi Pelaku Industri dan Desainer Busana Muslimah

Tingginya minat Generasi Z terhadap busana muslimah *sporty* dapat dimanfaatkan sebagai dasar dalam pengembangan produk busana muslimah *sporty* yang inovatif, nyaman, dan mengikuti tren yang diminati mahasiswa.

3. Bagi Dunia Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi institusi pendidikan dalam memahami tren busana mahasiswa, khususnya dalam menciptakan lingkungan kampus yang tetap menjunjung nilai akademik dan etika berpakaian.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian mengenai Minat Generasi Z terhadap Busana Muslimah *Sporty* di Universitas Negeri Surabaya telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur penelitian ilmiah. Namun demikian, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan, antara lain sebagai berikut:

1. Keterbatasan Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini hanya dilakukan pada mahasiswa Universitas Negeri Surabaya, sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan secara luas pada mahasiswa Generasi Z di perguruan tinggi lain dengan karakteristik lingkungan dan budaya yang berbeda.

2. Keterbatasan Variabel Penelitian

Penelitian ini hanya memfokuskan pada satu variabel, yaitu minat Generasi Z terhadap busana muslimah *sporty*. Faktor-faktor lain yang berpotensi memengaruhi

minat, seperti pengaruh media sosial, lingkungan pergaulan, pengalaman dan pengetahuan, kebutuhan, motivasi, perhatian, perasaan dan emosi, kesesuaian aktivitas, desain dan karakteristik busana, dan pemahaman religius, belum dikaji secara mendalam.

3. Keterbatasan Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan menggunakan instrumen angket tertutup, sehingga data yang diperoleh sangat bergantung pada kejujuran dan pemahaman responden dalam mengisi angket.

4. Keterbatasan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam waktu yang terbatas, sehingga hasil yang diperoleh menggambarkan kondisi minat responden pada saat penelitian dilakukan.

Dengan adanya keterbatasan tersebut, hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai minat Generasi Z terhadap busana muslimah *sporty* di Universitas Negeri Surabaya, namun perlu dikaji lebih lanjut melalui penelitian lanjutan dengan cakupan dan metode yang lebih luas.

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Minat Generasi Z terhadap Busana Muslimah *Sporty* di Universitas Negeri Surabaya, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat minat Generasi Z terhadap busana muslimah *sporty* di Universitas Negeri Surabaya.

Hal ini ditunjukkan dari hasil pengolahan data angket yang menunjukkan bahwa sebagian besar responden memberikan tanggapan positif terhadap busana muslimah *sporty*. Responden menilai busana muslimah *sporty* sebagai busana yang sesuai dengan karakter Generasi Z, yaitu praktis, modern, nyaman digunakan, serta tetap memenuhi ketentuan berpakaian muslimah.

2. Tingkat minat Generasi Z terhadap busana muslimah *sporty* berada pada kategori tinggi.

Berdasarkan perhitungan skor total yang diperoleh dibandingkan dengan skor maksimal, persentase tingkat minat menunjukkan bahwa Generasi Z memiliki ketertarikan yang besar terhadap busana muslimah *sporty*. Hal ini didukung oleh indikator minat, seperti ketertarikan, perhatian, perasaan senang, dan keinginan untuk menggunakan busana muslimah *sporty* dalam aktivitas sehari-hari.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa busana muslimah *sporty* memiliki daya tarik yang kuat bagi Generasi Z di Universitas Negeri Surabaya dan berpotensi untuk terus berkembang sebagai pilihan gaya berpakaian yang fungsional dan sesuai dengan perkembangan tren.

B. Implikasi

Hasil penelitian mengenai “Minat Generasi Z terhadap Busana Muslimah *Sporty* di Universitas Negeri Surabaya” memiliki beberapa implikasi, baik secara teoretis maupun praktis, sebagai berikut:

1. Implikasi Teoretis

Hasil penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian ilmu tata busana dan perilaku konsumen, khususnya terkait minat Generasi Z terhadap

busana muslimah *sporty*. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa minat berpakaian tidak hanya dipengaruhi oleh aspek religius, tetapi juga oleh faktor kenyamanan, fungsionalitas, dan tren yang sesuai dengan karakter Generasi Z. Dengan demikian, penelitian ini dapat memperkuat teori minat yang menyatakan bahwa minat terbentuk dari ketertarikan, perhatian, dan perasaan senang terhadap suatu objek.

2. Implikasi Praktis

a. Bagi Mahasiswa Generasi Z

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi mahasiswa dalam memilih busana muslimah *sporty* yang sesuai dengan kebutuhan aktivitas kampus, tanpa mengesampingkan nilai-nilai kesopanan dan ketentuan berpakaian muslimah.

b. Bagi Pelaku Industri dan Desainer Busana Muslimah

Penelitian ini memberikan gambaran mengenai tingginya minat Generasi Z terhadap busana muslimah *sporty*, sehingga dapat dimanfaatkan sebagai dasar dalam pengembangan produk busana muslimah *sporty* yang inovatif, nyaman, dan sesuai dengan selera pasar Generasi Z.

c. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi institusi pendidikan, khususnya Universitas Negeri Surabaya, dalam memahami gaya berpakaian mahasiswa serta sebagai bahan pertimbangan dalam penyusunan kebijakan atau sosialisasi terkait etika berbusana di lingkungan kampus.

3. Implikasi Metodologis

Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan instrumen angket efektif untuk mengukur tingkat minat Generasi Z terhadap busana muslimah *sporty*. Hasil ini dapat dijadikan acuan bagi peneliti selanjutnya dalam menyusun instrumen penelitian sejenis dengan indikator minat yang relevan dan terukur.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa Generasi Z

Diharapkan dapat lebih selektif dalam memilih busana muslimah *sporty* yang tidak hanya mengikuti tren, tetapi juga tetap memperhatikan aspek syariat, kenyamanan, dan kesopanan.

2. Bagi Pelaku Industri atau Desainer Busana Muslimah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam mengembangkan desain busana muslimah *sporty* yang sesuai dengan kebutuhan dan selera Generasi Z, baik dari segi model, bahan, warna, maupun fungsi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya dengan memperluas variabel penelitian, menambah jumlah responden, atau menggunakan metode penelitian yang berbeda agar diperoleh hasil yang lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

Adityara, S., Taufik Rakhman, R., & Teknologi Bandung, I. (2019). Karakteristik Generasi Z dalam Perkembangan Diri Anak Melalui Visual.

- Al-Albani, Muhammad Nashiruddin. (2002). *Jilbab al-Mar'ah al-Muslimah fi al-Kitab wa al-Sunnah* (Terj. Jilbab Wanita Muslimah). Solo: Media Hidayah.
- Amalia, N., Nurbaiti, M., & Jannah, S. (2023). Analisis trend fashion muslim dalam meningkatkan halal lifestyle di kalangan mahasiswa di Kota Medan. *Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 8(3), 1–15.
- Anggraini, M., Nusrida, H., & Kamarni, N. (2022). Prilaku Konsumsi Muslimah Generasi Z Terhadap Produk Trend Fashion Mahasiswi Uin Imam Bonjol. In *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam* (Vol. 5, Issue 3).
- Arrusdi, N. R. (2024). *Personal branding Ratu Cariissa sebagai fashion hijab influencer di Instagram* (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau). Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Suska Riau.
- Arzahwa, F. N. A., Suryani, & Priyatno, P. (2021). Faktor yang mempengaruhi minat generasi Z memilih busana muslimah. *Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Islam (EK&BI)*, 4(2), 477–487.
- Az-Zahri Dinul Islami, A., Darwis, R. H., & Jumriani. (2025). Analisis pola perilaku muslimah Gen-Z dalam memilih *trend fashion* ditinjau dari aspek gaya berpakaian (studi pada mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bone). *Jurnal Bisnis Net*, 8(1), Juni.
- Chandel, P. K., & Sharma, Y. (2021). The development and validation of clothing preference scale (CPS). *Turkish Online Journal of Qualitative Inquiry (TOJQI)*, 12(7), 5914–5921.
- Ekonomi Syariah dan Hukum Ekonomi Syariah, J., & Sri Apriliana, E. (2019). AL-IQTISHADIIYAH FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT BELI PAKAIAN SYAR'I (STUDI KASUS MAHASISWI UIN ANTASARI BANJARMASIN).
- Hakim, L., Rahayu, I. P., Yayuli, Y., & el Ashfahany, A. (2023). An Empirical Study on The Influence of Purchase Intention of Generation Z on Muslim Fashion. *Journal of System and Management Sciences*, 13(4), 601–614.
- Krisnaningsih, D. (2024). Gen Z Muslimah fashion preferences emphasizing formality and feminine elegance. *Academia Open*, 9(2), Desember.
- In, C., Aufin, M., & Indarti, D. N. (2023). Pages 17 *Jurnal Al-Fatih Global Mulia* pISSN 2580-8036 (Vol. 5).
- Marifatullah Alfida (2017). PAKAIAN, NEGARA, DAN IDENTITAS: *SPORTY* DI UNI EMIRAT ARAB PASCA OIL BOOMING II (2000-2010).
- Maulidah Fa'ziah & Russanti Irma. (2021). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT BELI KONSUMEN TERHADAP PAKAIAN BEKAS. (Vol. 10), 62-68.
- Mawaddah, D. N. (2023). *Fenomena fashion syar'i sebagai tren remaja muslim di Kota Pontianak* (Skripsi). Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Nurul Adinda Arzahwa, F., Priyatno, P., Ekonomi dan Bisnis, F., & Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, U. (2021). FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT GENERASI Z MEMILIH BUSANA MUSLIMAH. *Jurnal EK&BI*, 4, 2620–7443.
- Pratiwi, A. V. M., & Sholihah, R. A. (2020). Evolusi dan Eksistensi Model *Sporty* pada Masa Modern di Jazirah Arab. *Al-Adabiya: Jurnal Kebudayaan Dan Keagamaan*, 15(02), 229–241.
- Poerwanto, P., & Yudha, R. P. (2019). Persepsi generasi milenial terhadap jilbab sebagai identitas, fesyen, komunikasi nonverbal dan kreativitas. *Journal of Tourism and Creativity*, 3(1), Januari.

- Rahman, R., & Indra. (2024). The influence of halal fashion, lifestyle, and brand image on Gen Z's hijab fashion preferences in Indonesia. *Journal of Islamic Economics Lariba*, 10(1), 251–270. <https://doi.org/10.20885/jielariba.vol10.iss1.art14>
- Raju, V., & Harinarayana, N. S. (2016). *Online survey tools: A case study of Google Forms*. Government First Grade College, Periyapatna & University of Mysore.
- Rohmawati, H. S. (2020). Busana Muslimah dan Dinamikanya di Indonesia. *Jurnal AQLAM: Journal of Islam and Plurality*, 5(1), Juni. IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
- Sa'diyah, M., & Rosyidin, M. A. PAKAIAN MUSLIMAH DALAM PERSPEKTIF HADIS DAN HUKUM ISLAM.
- Suharrianto, I. (2016). *Pemaknaan gaya busana mahasiswi di tengah arus modernisasi: Studi kasus pada Fakultas Syariah dan Hukum UIN Alauddin Makassar* (Skripsi Sarjana). Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Soendari, T. (2012). Metode penelitian deskriptif. *Bandung, UPI. Stuss, Magdalena & Herdan, Agnieszka*, 17, 75.
- Suawa, A. J., Tumbel, A. L., & Mandagie, Y. (2023). Analisis pola perilaku muslimah Gen Z dalam memilih trend fashion dari aspek gaya berpakaian pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bone. *Bisnet: Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 9(1), 12–21.
- Suharyat, Y., M. Pd. HUBUNGAN ANTARA SIKAP, MINAT DAN PERILAKU MANUSIA.